

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter dan pemahaman anak usia 5-6 tahun tentang toleransi di KB Hidayatul Awaliyah sebelum diberikan treatment umumnya berada pada kategori rendah dengan presentase 55,6% dari 100%.
2. Karakter dan pemahaman anak usia 5-6 tahun tentang toleransi di KB Hidayatul Awaliyah setelah diberikan treatment berupa metode bercerita menggunakan *paper doll* umumnya berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 55,6%; dari 100%.
3. Metode bercerita menggunakan paper doll dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam membina karakter toleransi anak usia 5-6 tahun di KB Hidayatul Awaliyah. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest yang lebih unggul dari pretest. Yaitu nilai rata-rata pretest 20,00 < nilai rata rata *posttest* 29,56.
4. Pengaruh yang diberikan melalui metode bercerita menggunakan paper doll sangat signifikan, dibuktikan dengan uji Wilcoxon sebagai pembuktian dari hipotesis, dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,007 < 0,05.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode cerita islami menggunakan paper doll dalam membina karakter toleransi anak usia 5-6 tahun di KB Hidayatul Awaliyah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, maka hasil implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada kenyataan dilapangan karakter toleransi anak usia 5-6 tahun di KB Hidayatul Awaliyah masih rendah, dalam membina karakter toleransi pada anak usia 5-6 tahun dibutuhkan suatu Teknik agar penanaman tersebut dapat maksimal dan mudah dipahami oleh anak, maka dengan metode bercerita

menggunakan *paper doll* dapat mempermudah anak-anak dalam menerima pemahaman atau pengetahuan tentang toleransi. Sehingga karakter dan pemahaman toleransi anak usia 5-6 tahun di KB Hidayatul Awaliyah dapat meningkat dan berkembang secara optimal.

2. Memberikan gambaran pada guru dalam merancang pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan *paper doll* dalam meningkatkan dan membina karakter dan pengetahuan toleransi anak usia 5-6 tahun.
3. Jika dikemudian hari dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan karakter toleransi maka peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau acuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simulasi dan implikasi yang telah dikemukakan, maka rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode cerita islami menggunakan *paper doll* dapat digunakan dalam membantu guru dalam membina karakter toleransi anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun. Sehingga dengan pembawaan cerita dan media yang menarik pengetahuan dan karakter toleransi anak akan tumbuh, meningkat dan optimal.
2. Dalam metode bercerita menggunakan *paper doll* sebaiknya guru mencari sumber cerita islami yang lebih mendalam agar dapat menjadi cerita yang menginspirasi anak akan nilai toleransi dan *paper doll* yang dibuat bisa dimodifikasi lebih menarik lagi.